

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi paling utama yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dapat digunakan untuk mengekspresikan, menyampaikan, dan mengungkapkan suatu pikiran, baik secara lisan maupun tulisan.

Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, komunikasi secara tulis lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada dasarnya, keterampilan berbahasa memiliki empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat berdiri sendiri. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang kronologis dan hirarkis, yaitu mula-mula belajar menyimak, lalu berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Akan tetapi, kegiatan menulis tidak banyak disukai oleh siswa karena merasa tidak berbakat, sementara

di jenjang sekolah dasar (SD) menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sebab menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa selama menuntut ilmu. Menurut Zulkarnaini (2011:145), aktivitas menulis menjadi suatu keterampilan berbahasa yang memerlukan perhatian sungguh-sungguh. Alasannya, keterampilan menulis sangat sulit dikuasai siswa. Kesulitan siswa terdapat pada pengembangan gagasan dalam kesatuan kalimat atau kepaduan antarkalimat dalam paragraf yang mencerminkan berpikir secara teratur dalam tulisan dan mudah dimengerti pembaca.

Berdasarkan pernyataan di atas, keterampilan menulis karangan narasi telah diajarkan di sekolah dasar, tetapi hasil karangan siswa terdapat beberapa masalah berkaitan dengan pembelajaran menulis. Karangan narasi memiliki ciri menceritakan, mengisahkan suatu kejadian ataupun pengalaman manusia dari waktu ke waktu sehingga pembaca dapat merasakan apa yang penulis tuliskan. Dalam menulis karangan narasi, siswa kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar terutama pemilihan kata. Selain itu, siswa juga kurang memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam menulis karangan narasi, seperti penggunaan kosakata, struktur kalimat, penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca. Hal ini berdampak pada keterampilan menulis karangan narasi siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa di SD Negeri 060841 Medan pada bulan November 2017 diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terungkap beberapa kendala yang dihadapi

dalam menulis karangan narasi, yaitu siswa kurang dilatih oleh guru untuk menuangkan ide dan pikiran mereka dalam bentuk tulisan. Guru juga kurang variasi dalam memakai metode pembelajaran dimana guru lebih cenderung menggunakan pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan diskusi yang terkesan monoton dan hanya menggunakan buku teks sebagai satu-satunya media pembelajaran. Hal ini dikarenakan keterbatasan penyediaan dan fasilitas yang di terdapat di sekolah, sehingga pembelajaran menulis karangan narasi yang dilaksanakan kurang efektif dan dapat menciptakan kebosanan.

Data yang dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi yang diperoleh siswa siswa dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Hasil Rata-rata Nilai Menulis Karangan Narasi Di Kelas V SD Negeri 060841 Medan

NO	Tahun Ajaran	Nilai rata-rata			
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	KKM
1	2013/2014	73	63	67	68
2	2014/2015	72	56	65	70
3	2015/2016	73	56	67	70

(Sumber: SD Negeri 060841 Medan)

Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai karangan narasi dengan baik, artinya siswa masih belum memahami konsep materi dengan baik sehingga tidak mampu memberi rangsangan terhadap kreativitas berpikir siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka guru kelas V SD Negeri 060841 Medan berupaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa melalui media gambar seri. Media gambar berseri dipilih sebagai solusi terbaik

untuk mengatasi permasalahan tersebut karena media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

Media gambar berseri yaitu media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide-ide gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide gagasan dengan kata-kata sesuai urutan gambar. Hal ini dapat membantu siswa dapat merangkai kata-kata dengan baik yang bisa menghasilkan sebuah karangan yang utuh. Media gambar berseri tersebut cukup memberi kontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Bahkan melalui media gambar berseri ini diharapkan dapat mengubah sifat bosan siswa dalam belajar menulis karangan narasi, dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, aktivitas di dalam kelompoknya dan aktivitas dalam menulis serta aktivitas komunikasi dengan sesama siswa dan guru.

Menurut Brown (dalam Sudjana, 2010:12), ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif. Dengan menerapkan gambar ke dalam kegiatan menulis karangan, minat belajar siswa akan tertarik pada pesan gambar yang ditampilkan. Dan hal ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan. Tujuan

diadakan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri.

Selain media pembelajaran kemampuan berpikir kreatif siswa juga turut membangun kreatifitas siswa dalam menulis karangan narasi. Kreatifitas yang tinggi akan menghasilkan ide-ide yang lebih baik pula. Dengan kata lain semakin tinggi kreativitas semakin baik pula hasil yang diperoleh dalam menulis karangan narasi. Dengan adanya berpikir kreatif, maka seorang siswa akan mampu menuangkan ide-ide dan gagasan serta imajinasi ke dalam sebuah tulisan menulis karangan narasi.

Berpikir kreatif yang baik akan membuat siswa mampu melahirkan berbagai gagasan dan mampu menguraikan secara terperinci. Kemampuan berpikir secara kreatif akan sangat bermanfaat bagi perkembangan intelegensi dan perkembangan pribadi seorang siswa dalam menghadapi persoalan-persoalan akademik maupun masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi akan termotivasi dalam menulis karangan narasi. Artinya, siswa akan mampu menggunakan berbagai informasi dan keterampilan yang dimilikinya untuk menuangkan ide-ide dan gagasan serta imajinasinya dalam sebuah tulisan karangan narasi. Sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah, maka diprediksi akan sulit bagi siswa dalam melatih diri untuk menuangkan ide-ide dan gagsan serta imajinasinya dalam sebuah tulisan karangan narasi. Hal ini dikarenakan anak tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menemukan ide-ide dan gagasan serta imajinasinya dalam menulis karangan narasi.

Selama ini kreativitas berpikir siswa kurang mendapat perhatian dari guru, hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran siswa yang tidak percaya diri dengan kreativitas berpikir mereka untuk mengungkapkan pemikiran kreatif dalam bentuk ungkapan tulisan dan lisan khususnya dalam menulis karangan narasi. Minat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran di dalam kelas kurang aktif.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran berupa gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dengan memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar menulis karangan narasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang muncul, yaitu:

1. Kemampuan menulis narasi siswa rendah dikarenakan siswa kurang memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam menulis karangan narasi.
2. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variasi dimana guru masih menggunakan pembelajaran langsung dan metode ceramah yang terkesan monoton dan hanya menggunakan teks buku sebagai satu-satunya media pembelajaran.
3. Siswa kurang mampu menuangkan ide ataupun gagasan ke dalam bentuk tulisan dikarenakan siswa kurang dilatih guru untuk menuangkan ide dan pikiran mereka dalam bentuk tulisan.

4. Kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi masih rendah dikarenakan kreativitas siswa kurang mendapat perhatian dari guru yang menyebabkan siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pemikiran kreatif mereka dalam menulis karangan narasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah pembelajaran yang teridentifikasi di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini dibatasi atas Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 060841 Medan. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang akan diteliti adalah media gambar berseri dan media lagu. Kemampuan berpikir kreatif dibatasi pada kemampuan berpikir kreatif tinggi dan kemampuan berpikir rendah yang dimiliki siswa, sedangkan kemampuan menulis karangan dibatasi pada kemampuan menulis karangan narasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan menulis karangan narasi siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar berseri lebih tinggi daripada kemampuan menulis narasi yang diajarkan dengan menggunakan media lagu ?

2. Apakah kemampuan menulis narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah ?
3. Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemampuan menulis karangan narasi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajarkan dengan menggunakan media lagu.
2. Pengaruh kemampuan menulis karangan narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.
3. Interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 060841.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti/ bermakna bagi dunia pendidikan, antara lain

1. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:
 - a. Membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

- b. Memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran menulis karangan narasi bagi guru kelas.
 - c. Membantu sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa-siswanya secara pribadi maupun secara keseluruhan.
2. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk
- a. Sebagai bahan pengembangan keilmuan dalam bidang keterampilan berbahasa khususnya menulis narasi.
 - b. Sebagai acuan guru untuk mengetahui hubungan berpikir kreatif siswa terhadap kemampuan menulis karangan narasi.
 - c. Sebagai referensi dalam bidang penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.